

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan :

1. Ada 2 usulan untuk Merencanakan Perawatan Mesin Filling agar lebih sistematis dan teratur yaitu perawatan mesin secara korektif (kembali pada status baik) dan perawatan secara preventif atau pencegahan (kembali pada status sebelumnya). Untuk Mesin Filling Cup menggunakan usulan  $P_3$  yaitu Pemeliharaan Korektif pada status 4, Perawatan Pencegahan pada status 2 dan 3, untuk Mesin Filling Botol menggunakan usulan  $P_2$  yaitu Perawatan Korektif pada status 3 dan 4 dan Perawatan Pencegahan pada status 2, dan untuk Mesin Filling Galon menggunakan usulan  $P_1$  yaitu Perawatan Korektif pada status 4 dan Perawatan Pencegahan pada status 3.
2. Biaya perawatan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk perencanaan perawatan mesin Filling usulan I membutuhkan waktu selama 29 jam dengan biaya sebesar Rp. 7.490.472. terjadi penghematan sebesar Rp. 14.600.678 (66%) dari biaya riil perusahaan yaitu sebesar Rp.22.091.150. Sedangkan perencanaan perawatan mesin Filling untuk usulan II berdasarkan perhitungan perawatan mesin yaitu membutuhkan waktu selama 2 jam dengan biaya sebesar Rp. 528.364, terjadi penghematan sebesar Rp. Rp. 21.562.787 (97%) dari biaya riil perusahaan sebesar Rp.22.091.150. jadi yang sebaiknya digunakan adalah usulan II karena dapat meminimalkan biaya lebih besar sebesar 97%.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data, maka perlu disampaikan beberapa saran untuk perusahaan, antara lain :

1. Agar proses produksi di PT. Swabina Gatra dapat berjalan efektif dan efisien, maka perusahaan baiknya memilih perencanaan perawatan usulan II karena memiliki biaya yang minimum.
2. Berdasarkan hasil penelitian perawatan harus dilakukan secara berkala pada mesin produksi dengan melakukan kegiatan perawatan *preventive* antara lain pengecekan kondisi mesin dan komponen secara visual dan mengontrol *speed* kerja mesin yang disesuaikan sehingga seiring berjalannya perawatan yang berkala akan mengurangi kegiatan *corrective*.
3. Dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari metode Markov masih sangat variatif, dengan begitu metode ini dapat digunakan untuk meneliti mesin-mesin produksi yang lain sehingga didapatkan informasi yang lebih lengkap.
4. Untuk peneliti selanjutnya bisa dilakukan dengan mengembangkan atau menambah jumlah variabel (atribut).